

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.¹

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENDEKATAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu penggambaran secara mendalam tentang situasi, atau proses yang diteliti. Pendekatan ini digunakan dalam penelitian yang bertujuan memberikan gambaran tentang keadaan masyarakat atau kelompok tertentu. Pendekatan ini tidak berusaha untuk menguji hipotesis. Meski demikian, bukan berarti penelitian ini tidak memiliki asumsi awal yang menjadi permasalahan penelitian.²

B. KEHADIRAN PENELITI

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti menjadi suatu yang sangat penting. Peneliti hadir di lokasi penelitian sebagai pengumpul data atas segala informasi yang diperoleh untuk menemukan dan mengekspresikan data-

¹Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosia*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007), 67

² Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif)*, (Yogyakarta: UII Press, 2007), 35

data yang terkait dengan fokus penelitian yang sedang dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti menempatkan diri sebagai instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data, analisis data, penafsir data, dan pada akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian.

C. LOKASI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kota Kediri dan yang menjadi obyek penelitian adalah PAUD Sunan Ampel yang bertempat di Jl. Sunan Ampel No. 82 Rejomulyo Kota Kediri. Peneliti mengambil penelitian di PAUD Sunan Ampel karena di PAUD Sunan Ampel jadwal berakhirnya pembelajaran lebih siang pukul 11.30 WIB dari pada PAUD yang di sekitar PAUD Sunan Ampel, seperti PAUD Kusuma Mulia dan PAUD Idola Kota Kediri yang selesai pembelajaran pukul 10.00 WIB.

D. SUMBER DATA

Data dalam penelitian adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari informan yang meliputi ucapan, tulisan dan perilaku-perilaku yang dapat diamati. Menurut Lexi Moleong sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya sebagai tambahan. Berkaitan dengan hal tersebut, pada penelitian ini penulis menggali sumber data dengan menggunakan jenis data sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan melalui :

- 1) Observasi atau pengamatan secara langsung di lokasi penelitian. Observasi menurut Cartwright & Cartwright adalah suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosa.
- 2) Wawancara (*interview*) secara langsung dengan beberapa informan yang merupakan sumber data utama dalam penelitian ini. Wawancara menurut Esterberg adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³ Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai semua guru PAUD Sunan Ampel, karena peneliti ingin mendapatkan gambaran efikasi diri guru PAUD dan faktor-faktor yang mempengaruhi efikasi diri guru PAUD Sunan Ampel. Jenis wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur yaitu dalam pelaksanaannya lebih terbuka dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara semi terstruktur adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka,

³ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 72

dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁴

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui kajian beberapa literature yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat, dari rujukan yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat, dari rujukan teoritis yang relevan dengan membaca beberapa buku, majalah, bulletin, surat kabar serta internet. Selain itu, beberapa data yang diperoleh dari PAUD Sunan Ampel sendiri.

E. ANALISIS DATA

Analisis adalah rangkaian kegiatan penelaah, pengelompokan, sistematis, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai social, akademis dan ilmiah. Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat dipresentasikan temuannya kepada orang lain.⁵

Menurut Lexy J. Moleong proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen resmi, foto, gambar. Setelah data tersebut dibaca, dipelajari dengan teliti, maka langkah berikutnya adalah reduksi data yang

⁴ Ibid, 73

⁵ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keagamaan*, (Malang: Kalimasada Press, 1997), 76

dilanjutkan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi adalah usaha membuat rangkuman yang inti. Proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Langkah selanjutnya adalah menyusun de dalam satuan-satuan. Satuan-satuan itu kemudian dikategorikan pada langkah selanjutnya. Kategori-kategori itu dilakukan sambil membuat koding. Tahap akhir dari analisis data ini adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data.⁶

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya ditemukan. Data yang diperoleh umumnya adalah data kualitatif, sehingga teknik analisis data yang digunakan belum tentu polanya yang jelas.⁷

Setelah data dari lapangan terkumpul, maka peneliti akan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis secara *deskriptif-kualitatif*. Analisis *deskriptif-kualitatif* merupakan suatu teknik yang menggambarkan dan menginterpretasikan arti data-data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi yang diteliti pada saat itu, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya.

F. PENGECEKAN KEABSAHAN DATA

Pengecekan keabsahan data atau validitas data merupakan pembentukan bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan

⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda, 2014), 190

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 331

apa yang sesungguhnya ada dinyatakan lapangan. Untuk mengetahui keabsahan data maka teknik yang digunakan adalah ketekunan/keajegan pengamatan. Ketekunan/keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh.

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Hal ini berarti peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.⁸

G. TAHAP-TAHAP PENELITIAN

Dalam penelitian ini terdapat tiga tahap utama penelitian, yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap penulisan laporan.⁹

1. Tahap Perencanaan

a. Pemilihan Masalah, dengan kriteria :

- 1) Menarik, diminati peneliti, bisa diteliti, mampu ditangani
- 2) Belum diteliti
- 3) Bisa diteliti
- 4) Data dapat diperoleh
- 5) Bermanfaat

⁸ M. Djunaidi Ghoni & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 321

⁹ Tim Revisi Buku Pedoman Karya Ilmiah STAIN Kediri, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Kediri: STAIN Kediri, 2013), 80

b. Konteks penelitian,

Yaitu memuat gambaran umum tentang masalah yang diteliti, dan pentingnya masalah ini diteliti dan dipecahkan, sehingga masalah tersebut dianggap menarik oleh peneliti.

c. Fokus penelitian,

Berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian dan alasan diajukannya pertanyaan.

d. Tujuan penelitian,

Yaitu mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Isi dan rumusan tujuan penelitian mengacu pada fokus penelitian.

e. Kegunaan penelitian

Yaitu ditunjukkan pentingnya penelitian terutama bagi pengembang ilmu atau kegunaan yang bersifat praktis.

f. Landasan teori

Dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan kenyataan di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

g. Metode penelitian

Memuat uraian tentang metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional yang menyangkut pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data,

pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Pengumpulan data

Diuraikan teknik pengumpulan data yang digunakan, misalnya: observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Selain itu dikemukakan data apa yang ingin diperoleh dengan teknik tersebut dan waktu yang diperlukan dalam pengumpulan data.

b. Analisis data

Diuraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya agar peneliti dapat menyajikan temuannya.

c. Pengecekan keabsahan data

Memuat uraian tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan temuannya. Agar diperoleh temuan dan interpretasi yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi yang diperdalam, triangulasi.

d. Pembahasan

Memuat gagasan peneliti, keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan terhadap

teori-teori dan temuan-temuan sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari temuan yang diungkap dari lapangan.

e. Penutup

Memuat kesimpulan dan saran-saran atau rekomendasi yang diajukan. Isi kesimpulan penelitian harus terkait langsung dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian. Sedangkan saran yang diajukan hendaknya selalu bersumber pada temuan penelitian, pembahasan, dan kesimpulan hasil penelitian.

3. Tahap Penulisan Laporan

a. Kalangan pembaca

Dalam masyarakat akademik, format penulisan penelitian ini berbentuk skripsi, sehingga dapat dibaca oleh mahasiswa sebagai tambahan wawasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

b. Kerangka isi laporan

c. Format dan tata cara penulisan ilmiah

Dalam penulisan laporan penelitian menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam bentuk kalimat, serta penyusunan daftar pustaka sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan oleh STAIN Kediri.